

Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 1, No. 1, hlm. 40-48

Azizah Ayu Ikaningtyas, Sigit Santoso, dan Sohidin. *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Akuntansi Melalui Penerapan Model Active Learning Tipe Quiz Team pada Siswa Kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015*. Juli, 2015.

**UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
MELALUI PENERAPAN MODEL ACTIVE LEARNING TIPE QUIZ TEAM
PADA SISWA KELAS XI IPS 2 SMA MUHAMMADIYAH 04 ANDONG
TAHUN AJARAN 2014/2015.**

Azizah Ayu Ikaningtyas, Sigit Santoso, Sohidin*

*Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret

Surakarta, 57126, Indonesia

ziizaa94@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena keaktifan serta prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015 relatif rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015 dengan menerapkan model *active learning* tipe *quiz team*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini antara lain: informan, tempat/lokasi, dan pengamatan peristiwa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi/pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Validitas data menggunakan triangulasi sumber data, teknik triangulasi metode, dan validitas isi. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis untuk data kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa dari pratinjauan, siklus I, dan siklus II melalui penerapan model *active learning* tipe *quiz team*. Penelitian ini menetapkan indikator kinerja untuk keaktifan sebesar 75% dari rata-rata kelima aktifitas belajar yang digunakan dalam penelitian (*visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities*) dan untuk ketuntasan siswa dalam tes prestasi belajar akuntansi sebesar 80%. Pada siklus II presentase keaktifan siswa meningkat sebesar 78,33% dan presentase siswa yang tuntas dalam tes prestasi belajar akuntansi meningkat sebesar 87,5%.

Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015.

Kata kunci: *Penelitian Tindakan Kelas, Aktivitas Belajar, Prestasi Belajar Kognitif*

ABSTRACT

This research was held because of the activity and learning achievement of accounting in class XI social science 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Academic Year 2014/2015 was relatively low. The purpose of this study was to determine the increase in activity and learning achievement accounting in class XI social science 2 SMA

Muhammadiyah 04 Andong Academic Year 2014/2015 by applying the active learning model of the type of quiz team.

This research is a classroom action research (CAR). This study was conducted implemented with the collaboration between researchers and teachers. This research subject was XI social science 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Academic Year 2014/2015, amounting to 24 students. The data used in this research is quantitative data and qualitative data. Source of data used in the study of this action include: informants, places/ locations, and observation of the events. The data collection techniques: observation, interview, test, and documentation. The validity of the data using triangulation of data sources, method triangulation techniques, and content validity. The data analysis using descriptive statistical techniques for quantitative data and comparative critical analysis techniques for qualitative data.

The results showed that the increase in activity and learning achievement accounting of pre research, the first cycle and the second cycle through the application of active learning model of the type of quiz team. This study establishes performance indicators for the activity by 75% of the average of the five activities that are used in research (visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, mental activities) and for the thoroughness of the students in the learning achievement tests accounting for 80%. In the second cycle increased, the percentage of student activity increased by 78.33% and the percentage of students who completed the study accounting achievement tests increased by 87.5%.

The conclusions of this research is the application of active learning model of the type of quiz team can enhance the activity and learning achievement accounting of the students XI social science 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Academic Year 2014/2015.

Keywords: *Classroom Action Research, Learning Activities, Cognitive Learning Achievement*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Kebutuhan akan pendidikan merupakan sesuatu yang harus didapatkan oleh manusia tersebut, apabila kebutuhan ini tidak dapat terpenuhi maka akan berakibat pada terganggunya proses kehidupan manusia itu sendiri. Pendidikan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga dapat meningkatkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu untuk berkembang menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan sangat penting untuk

siswa guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Tidak hanya untuk meningkatkan prestasi siswa, namun pendidikan juga diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Keaktifan adalah suatu keadaan atau hal dimana siswa aktif. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik dan relatif tetap, serta ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan

aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar yang beraneka ragam, seperti saat mendengarkan penjelasan guru, diskusi, melakukan presentasi, mengungkapkan pendapat, membuat laporan pelaksanaan tugas dan sebagainya.. Paul B. Diedrich⁹ dalam Oemar Hamalik (2007: 172-173) membagi kegiatan belajar siswa dalam 8 kelompok, yaitu : “*visual activities, oral activities, listening activities, writing activities, drawing activities, motor activities, mental activities, dan emotional activities*”. Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara tidak langsung akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Prestasi belajar siswa didapatkan dari proses pembelajaran yang dilakukan di kelas atau diluar kelas. Sutratinah Tirtonegro (2001) mengatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil dari pengukuran serta penilaian usaha belajar”. Dengan mengetahui prestasi belajar siswa dapat diketahui kedudukan siswa dalam kelas yang dikategorikan dalam kelompok pandai, sedang, atau kurang, prestasi belajar bisa dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun simbol pada tiap-tiap periode tertentu yang dapat diwujudkan dalam raport (hlm. 43).

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi pelajar dan kreatifitas pengajar. Kreatifitas yang dimaksud adalah kreatifitas mengajar dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat dengan tetap memperhatikan materi, waktu dan jumlah siswa di kelas. Model pembelajaran adalah suatu desain yang dirancang oleh seorang guru yang dibentuk semenarik mungkin dalam menyajikan materi pelajaran agar siswa dapat dengan mudah menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru, serta dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru

Model pembelajaran yang diberikan oleh guru diharapkan dapat meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa, namun pada kenyataannya masih banyak siswa yang kualitas belajarnya tergolong rendah dalam hal pengetahuan konsep akuntansi yang pada akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar akuntansi siswa.

Seperti halnya yang terjadi di kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum tuntas dalam penguasaan materi yang diajarkan. Keaktifan siswa di kelas juga sangat rendah. Pada saat di kelas, siswa hanya memperhatikan dan tidak ikut berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Disamping itu pembelajaran masih

dominan menggunakan model ceramah dan tidak menggunakan model pembelajaran yang dapat membangun keaktifan siswa untuk ikut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran karena hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga menjadikan siswa kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pada saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa, hanya beberapa siswa saja yang menjawab pertanyaan tersebut. Siswa yang menjawab pertanyaan dari guru hanya siswa itu-saja dan siswa yang lainnya hanya sebagai pendengar. Siswa cenderung tidak berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Siswa yang aktif akan lebih menguasai materi pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang kurang aktif. Siswa-siswa yang aktif secara tidak langsung memiliki prestasi yang memuaskan, sedangkan siswa yang kurang aktif cenderung memiliki prestasi yang rendah. Siswa yang memiliki prestasi rendah tidak berani untuk menanyakan materi yang kurang dimengerti kepada guru, sehingga membuat siswa kesulitan untuk memahami materi berikutnya. Hal ini akan berakibat pada prestasi belajar siswa, apabila proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik maka prestasi belajar juga tidak akan maksimal. Hal

tersebut terbukti dari data hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong yang menunjukkan bahwa dari 24 siswa, yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) belajar adalah sebanyak 18 siswa dengan presentase 75% dan siswa yang sudah mencapai KKM belajar sebanyak 6 siswa dengan presentase 25%. Data hasil observasi keaktifan siswa kelas XI IPS 2SMA Muhammadiyah 04 Andong menunjukkan bahwa rata-rata presentase keaktifan siswa adalah 52,5%.

Berdasarkan keterangan diatas, maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran yang mengacu pada kemampuan siswa untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran supaya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran aktif (*active learning*). Menurut Warsono dan Hariyanto (2012) memaparkan mengenai pembelajaran aktif, bahwa: Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran aktif, diharapkan mampu meningkatkan keaktifan siswa serta prestasi belajar siswa. Pembelajaran aktif (*active learning*)

dimaksudkan untuk menjaga perhatian siswa agar tetap tertuju pada proses pembelajaran. Model *active learning* pada dasarnya berusaha untuk memperkuat dan memperlancar stimulus serta respon siswa dalam mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan dan tidak menjadi sesuatu yang membosankan bagi siswa.

Model pembelajaran aktif memiliki banyak tipe pembelajaran, salah satunya adalah tipe *Quiz Team*. Pembelajaran aktif tipe *Quiz Team* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Melvin L. Silberman (2014:175) yang mengemukakan bahwa teknik tim dapat meningkatkan rasa tanggungjawab siswa atas apa yang telah pelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak mengancam atau tidak membuat siswa takut. Pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mengancam tersebut diperoleh dari partisipasi siswa yang satu dengan siswa yang lainnya dalam satu kelompok. Siswa diberikan waktu berdiskusi dengan kelompoknya untuk memperdalam materi pembelajaran yang telah diajarkan oleh guru untuk dipresentasikan sesuai dengan bagian masing-masing kelompok, dan selanjutnya menuangkannya kedalam soal-soal yang akan diberikan kepada kelompok lain. Apabila siswa mengalami kesulitan belajar dan malu untuk bertanya langsung kepada guru, siswa memiliki kesempatan

memperdalam materi yang tidak dipahami melalui teman sekelompoknya dengan cara berdiskusi. Siswa akan cenderung memahami materi tersebut tanpa takut untuk bertanya dengan guru.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Apakah penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong? Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model *active learning* tipe *quiz team* pada kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong.

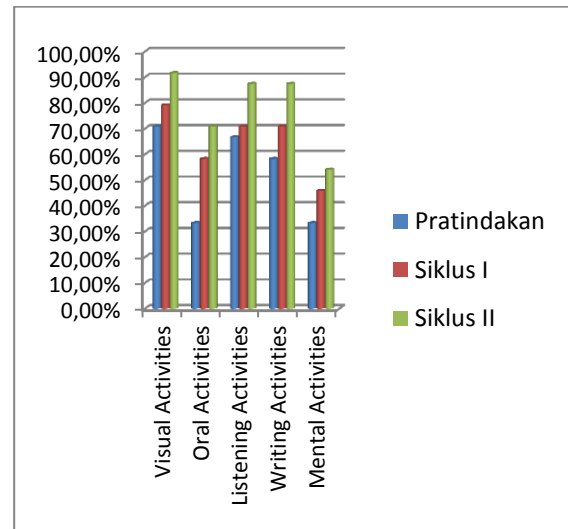
METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dengan kolaborasi antara peneliti dan guru. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 24 siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini antara lain: informan, tempat/lokasi, dan pengamatan peristiwa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan: observasi/pengamatan, tes, wawancara, dan dokumentasi. Validitas

data menggunakan triangulasi sumber data, teknik triangulasi metode, dan validitas isi. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif komparatif untuk data kuantitatif dan teknik analisis kritis untuk data kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan prosedur penelitian untuk masing-masing siklus meliputi empat tahap, yaitu: (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaantindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Siklus pertama dan kedua dilakukan masing-masing dalam tiga kali pertemuan selama 6 x 45 menit.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II maka dapat diketahui bahwa penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 5. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Antarsiklus

(Sumber: Data primer yang diolah, 2014)

Berdasarkan data diatas, menunjukkan keaktifan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Jenis keaktifan dalam penelitian ini meliputi 5 jenis aktivitas, yaitu: *visual activities*, *oral activities*, *listening activities*, *writing activities*, dan *mental activities*. Kelima jenis aktivitas tersebut mengalami peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Peningkatan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- (1) *visual activities* mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 70,83% menjadi 79,17% pada siklus I, dan menjadi 91,67% pada siklus II,
- (2) *oral activities* mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 33,33% menjadi

58,33% pada siklus I, dan menjadi 70,83% pada siklus II,

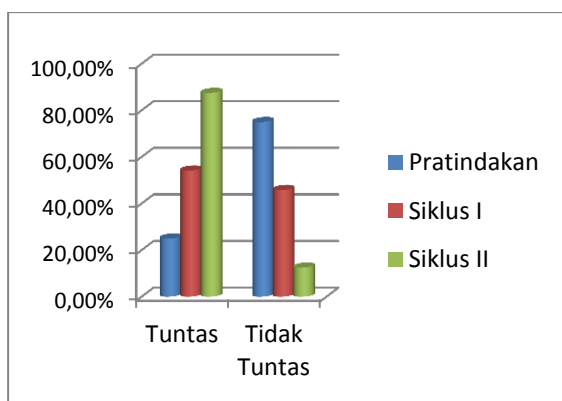
(3) *listening activities* mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 66,67% menjadi 70,83% pada siklus I, dan menjadi 87,5% pada siklus II,

(4) *writing activities* mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 58,33% menjadi 70,83% pada siklus I, dan menjadi 87,5% pada siklus II,

(5) *mental activities* mengalami peningkatan dari pratindakan sebesar 33,33% menjadi 45,83% pada siklus I, dan menjadi 54,17% pada siklus II.

Rata-rata presentase keaktifan siswa mengalami peningkatan dari pratindakan, siklus I, dan siklus II. Rata-rata presentase pratindakan sebesar 52,5% meningkat menjadi 65% pada siklus I, dan meningkat pada siklus II sebesar 78,33%.

Sedangkan peningkatan prestasi belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 6. Prestasi Belajar Siswa Antarsiklus

(Sumber: Data primer yang diolah, 2014)

Berdasarkan gambar 6 di atas menunjukkan prestasi belajar akuntansi kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah Tahun Ajaran 2014/2015 mengalami peningkatan setelah adanya penerapan model *active learning* tipe *quiz team*. Diketahui hasil prestasi belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan dari pratindakan hingga siklus II. Pada pratindakan persentase siswa yang nilainya tuntas sebesar 25% meningkat menjadi 54,167% pada siklus I, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 87,5%. Selain peningkatan persentase siswa yang tuntas, pada gambar 6 di atas juga terlihat persentase penurunan siswa yang tidak tuntas. Pada pratindakan persentase siswa yang tidak tuntas yaitu 75% menurun pada siklus I sebesar 45,833%, dan terjadi penurunan lagi pada siklus II yaitu 12,5%.

Selain hal tersebut, didapat pula hasil berupa perkembangan hasil belajar pada setiap siklusnya yang menggambarkan mean, median, modus, nilai terendah, nilai tertinggi, range, dan prosentase ketuntasan mulai dari saat pratindakan, siklus I, dan siklus II. Nilai rata-rata (mean) pada saat pratindakan sebesar 58,21 meningkat sebesar 65,79 pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 88,25 pada siklus II. Nilai median pada saat pratindakan sebesar 63 meningkat sebesar 74,75 pada siklus I, dan meningkat

lagi sebesar 92,64 pada siklus II. Nilai modus pada saat pratindakan sebesar 36 meningkat sebesar 75 pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 100 pada siklus II. Nilai maksimum pada saat pratindakan sebesar 88 meningkat sebesar 93 pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 100 pada siklus II. Nilai minimum pada saat pratindakan sebesar 15 meningkat sebesar 21 pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 50 pada siklus II. Nilai range pada saat pratindakan sebesar 73 menurun sebesar 72 pada siklus I, dan menurun lagi sebesar 50 pada siklus II. Nilai ketuntasan pada saat pratindakan sebesar 25% meningkat sebesar 54,167% pada siklus I, dan meningkat lagi sebesar 87,5% pada siklus II. Nilai ketidak-tuntasan pada saat pratindakan sebesar 75% menurun sebesar 45,833% pada siklus I, dan menurun lagi sebesar 12,5% pada siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat kesesuaian antara hipotesis dengan hasil penelitian yaitu penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Alyuni Wulantika, Harlita, dan Joko Ariyanto (2012), bahwa strategi pembelajaran *quiz*

team dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penelitian yaitu lembar observasi keaktifan siswa serta hasil tes prestasi belajar siswa yang telah mencapai indikator yang sudah ditetapkan.

Penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dapat meningkatkan keaktifan siswa dapat dilihat dari kenaikan rata-rata presentase keaktifan dari pratindakan sebesar 52,5%, menjadi 65% pada siklus I, dan meningkat sebesar 78,33% pada siklus II. Persentase keaktifan ini sudah mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan yaitu 75%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan.

Penerapan model *active learning* tipe *quiz team* juga dapat meningkatkan prestasi belajarsiswa. Peningkatan prestasi belajarmelalui penerapan model *active learning* tipe *quiz team* ditunjukkan dari

pratindakan sebesar 6 siswa yang tuntas KKM dengan presentase sebesar 25% menjadi 13 siswa yang tuntas KKM dengan presentase sebesar 65,79% pada siklus I, dan meningkat menjadi 21 siswa yang tuntas KKM dengan presentase sebesar 87,5% pada siklus II. Persentase ini sudah mencapai indikator kinerja penelitian yang telah ditetapkan yaitu sekurang-kurangnya 80%, sehingga penelitian tidak perlu dilanjutkan.

Berdasarkan hasil observasi yang berupa wawancara dan pengamatan dapat disimpulkan bahwa guru belum sepenuhnya menguasai model pembelajaran tersebut dan fasilitas yang terdapat pada sekolahan belum dapat mendukung kegiatan proses pembelajaran dengan model *active learning* tipe *quiz team*. Akan tetapi proses pembelajaran sudah berlangsung dengan baik sehingga terjadi peningkatan dalam hal keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS 2 SMA Muhammadiyah 04 Andong tahun ajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

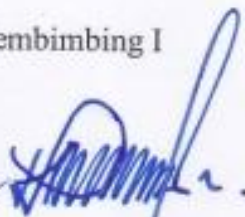
- Alyuni Wulantika, Harlita & Joko Ariyanto (2011). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz terhadap Hasil Belajar Biologi Ditinjau dari Keaktifan Bertanya pada Siswa SMA Negeri 1 Karangpandan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Pendidikan Biologi Volume 3, Nomor 3, Halaman 1-11
- Hamalik, Oemar. (2007). *Psikologi Belajardan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Melvin L. Silberman. 2014. *Active Learning; 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sutratinah, T. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Warsono & Hariyanto.(2012). *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

PENGESAHAN

Artikel ini telah dibaca dan direkomendasikan oleh pembimbing I dan pembimbing II.

Surakarta, Juli 2015

Pembimbing I

A handwritten signature in blue ink, consisting of a series of loops and a long horizontal stroke extending to the left.

Prof. Dr. Sigit Santoso, M.Pd
NIP. 19500930 197603 1 004

Pembimbing II

A handwritten signature in blue ink, featuring a stylized 'S' and 'H' followed by a horizontal line.

Sohidin, SE, M.Si, Akt
NIP 19720128 200501 1 001